

SKRIPSI
ANALISIS PERGERAKAN ASAL TUJUAN DI KECAMATAN
TINAMBUNG

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Derajat
Sarjana (S1) Pada Program Studi Teknik Sipil.



Disusun oleh :

MARIAM

D01 19 335

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2023.

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PERGERAKAN ASAL TUJUAN DI KECAMATAN
TINAMBUNG

Oleh
Mariam
D0119335
(Program Studi Sarjana Teknik Sipil)
Universitas Sulawesi Barat

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S1)
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Ir. Sutriani, S.T., M.T
NIDN. 0026037803

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Ir. Hafsah Nirwana, M.T
NIP. 19640405 199003 2 002

Pembimbing II

Ir. Sainuddin S.T., M.T
NIDN. 0027039107

Ketua Prodi Teknik Sipil

Amalia Nurdin, S.T., M.T.
NIP. 19871212 201903 2 017

Diketahui

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanggung jawab di bawah ini :

Nama : Mariam

Nim : D0119335

Program studi : Sipil

Fakultas : Teknik

Judul skripsi : **Analisis Pergerakan Asal Tujuan Di Kecamatan Tinambung**

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan pendapat dari penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Majene, 23 November 2023

MARIAM
D0119335

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat kesarjanaan Strata satu (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Barat, Majene. Tugas akhir ini diberi judul **Analisis Perrgerakan Asal Tujuan Di Kecamatan Tinambung.**

Penulis menyadari bahwa selesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan motivasi dan bantuan semua pihak. Untuk itu melalui Tulisan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan tidak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua, kakak, adik- adikku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan yang terbaik serta memberikan doa dan motivasi.
2. Bapak Prof.Dr. Muhammad Abdy,S.Si.,M.Si. Sebagai Rektor Universitas Sulawesi Barat.
3. Ibu Dr .Ir .Hafsah Nirwana, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sulawesi Barat.
4. Ibu Amalia Nurdin, ST., MT selaku Ketua Prodi Teknik Sipil Universitas Sulawesi Barat.
5. Bapak Ir. Sainuddin S.T., M.T dan Ibu Ir. Sutriani, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan arahan dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Seluruh pegawai administrasi yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Dinas terkait dan seluruh jajarannya yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Rekan- rakan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Sulawesi Barat angkatan 2019 dan Senior angkatan 2017 dalam hal ini Idham Chalik, Muh. Fahriadi, Muhammad Fikri dan yang lainnya tanpa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dan memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi rekan rekan mahasiswa yang bergerak dalam bidang Teknik sipil dan penyusun pada

ABSTRAK

ANALISIS PERGERAKAN ASAL TUJUAN DI KECAMATAN TINAMBUNG

MARIAM

Mariamd011935@gmail.com

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sulawesi Barat

Perkembangan dan pertumbuhan penduduk memberikan dampak positif bagi peningkatan kegiatan sosial ekonomi masyarakat, namun juga mendatangkan dampak negatif bagi pemanfaatan ruang. Pergerakan orang dengan tujuan bekerja, sekolah, belanja sosial, rekreasi dan ibadah berimplikasi pada besarnya arus kendaraan di ruas jalan sehingga pergerakan akan menimbulkan masalah, khususnya saat orang yang akan bergerak ketujuan yang sama dalam daerah tertentu pada saat bersamaan pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bangkitan perjalanan yang dilakukan di salah satu kecamatan yaitu kecamatan Tinambung dengan menggunakan metode survey wawancara dari rumah sebagai tahap dalam pengambilan data. kerna metode survey yang paling cocok untuk mendapatkan informasi yang lengkap adalah dengan wawancara di rumah. Adapun data sekunder yaitu dari beberapa sumber yang lain, seperti sumber instansi yang terkait. Survey dilakukan dengan melalui pengisian kuisioner 185 sampel KK. Hasil bangkitan pergerakan dan tarikan perjalanan dari kuisioner dibuat dalam bentuk Matriks Asal-Tujuan (MAT), dengan dianalisis melalui perangkat lunak computer, kemudian dari hasil analisis tersebut dapat dibuat desire line pergerakan menggunakan perangkat lunak komputer ArcGis. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa pada masyarakat di kecamatan Tinambing didapati pergerakan masih didominasi pada zona internal sebanyak 81% dimana pergerakan yang menghasilkan paling banyak tarikan pada zona kelurahan Tinambung sebanyak 37%. Dan faktor yang mempengaruhi pada bangkitan perjalanan paling besar merupakan aktivitas dari segi pekerjaan sebanyak 81%.

Kata Kunci : Bangkitan, Tarikan, Perjalanan, *Matriks Asal Tujuan*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan penduduk memberikan dampak positif bagi peningkatan kegiatan sosial ekonomi masyarakat, namun juga mendatangkan dampak negatif bagi pemanfaatan ruang. Pergerakan orang dengan tujuan bekerja, sekolah, belanja, sosial, rekreasi dan ibadah berimplikasi pada besarnya arus kendaraan diruas jalan. Kemacetan yang terjadi merupakan cerminan dari tingginya pergerakan sosial yang dilakukan masyarakat serta keterkaitan dengan terkonsentrasinya kegiatan di zona tertentu. Pergerakan penduduk kearah pusat aktifitas akan membawa implikasi terhadap sistem transportasi, dimana pemusatan aktivitas menyebabkan penduduk membutuhkan sarana dan prasarana transportasi dalam melakukan pergerakan

Dari hasil penelitian terdahulu di Analisa terhadap pola perjalanan bertujuan untuk mengetahui besaran perjalanan di kecamatan Sendana. Matriks asal-tujuan yang diperoleh dari olahan data primer menunjukkan bahwa Perjalanan yang berasal dari zona asal-tujuan yang terkhusus pada zona internal didapat pergerakan sebanyak 60%, Ini menunjukkan bahwa perjalanan yang dilakukan sebagian besar masyarakat kecamatan Tinambung masih dalam jarak relatif dekat atau masih dalam wilayah internal dan dimana zona yang sangat dominan pergerakan yaitu pada zona2 dan 3 yang merupakan letak dari Kelurahan Mosso dan Limbua yang dimana merupakan pusat kota dari kecamatan sendana. Dan Zona eksternal yang terjadi itupun berada satu wilayah dengan kecamatan sendana yaitu kabupaten majene yang membuat suatu tarikan pergerakan sebanyak 40% dari zona eksternal yang merupakan wilayah perbatasan ataupun pusat dari kebutuhan masyarakat di Kabupaten Majene.

Kecamatan Tinambung merupakan salah satu daerah yang berada di kabupaten Polewali Mandar dengan luas 21,34 km², terdiri dari 25034 Jiwa berdasarkan data BPS kabupaten Polewali Mandar tahun 2021 yang dimana karakteristik yang ada dikecamatan Tinambung tersebut yaitu daerah pesisir dan pegunungan yang dimana masyarakat banyak berprofesi sebagai Nelayan dan Petani. Perkembangan yang ada di kecamatan Tinambung telah membawa implikasi perkembangan pertumbuhan penduduk, perdagangan, pendidikan, serta peristiwa yang telah membawa pengaruh terhadap pergerakan asal dan tujuan yang berarti pula bertambahnya waktu dan biaya dalam system lalu lintas tersebut.

Kebutuhan akan transportasi dari waktu ke waktu akan terus mengalami peningkatan akan akibat semakin banyaknya kegiatan-kegiatan yang membutuhkan transportasi sehingga pergerakan akan menimbulkan masalah, khususnya saat orang yang akan bergerak ke tujuan yang sama dalam daerah tertentu pada saat bersamaan pula. Permasalahan yang terjadi di daerah kecamatan Tinambung belum tersedianya jaringan transportasi dan memperhatikan pola pergerakan yang terjadi sampai sekarang.

Untuk mendukung proses pemenuhan kebutuhan tersebut, diperlukan suatu sistem perencanaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Hal ini dikarenakan karakteristik perjalanan setiap masyarakat yang berbeda-beda. Karakteristik tersebut meliputi daerah tempat tinggal masyarakat yang adalah asal perjalanannya, penggunaan moda transportasi untuk menunjang perjalanan tersebut, serta waktu yang ditempuh.

Salah satu usaha untuk mengatasinya adalah dengan memahami pola pergerakan yang terjadi, misal dari mana dan hendak kemana, besarnya dan kapan terjadinya. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti pola pergerakan orang dikecamatan Tinambung, agar dapat memahami pola perjalanan yang terjadi guna memprediksi implikatif alternatif perencanaan. Terhadap karakteristik pola pergerakan (pola dan karakteristik pergerakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan) dengan menggunakan metode Matriks Asal Tujuan, Maka dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul Analisis pergerakan asal tujuan di kecamatan tinambung.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola pergerakan yang terbentuk berdasarkan Analisis Matriks Asal Tujuan Kecamatan Tinambung ?
2. Bagaimanakah karakteristik perjalanan di Kecamatan Tinambung yang terjadi berdasarkan Model tampilan Matriks Asal Tujuan (MAT) ?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui atau menganalisis karakteristik perjalanan di kecamatan Tinambung yang terjadi berdasarkan asal tujuan.
2. Untuk mengetahui pola pergerakan yang berbentuk Asal dan Tujuan di Kecamatan Tinambung.

1.4. Batasan Masalah

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Tinambung dengan demikian pembahasan ini hanya dibatasi untuk mengetahui:

1. Lokasi penelitian hanya berada di Kecamatan Tinambung
2. Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Tinambung dengan menganalisa pola pergerakan berdasarkan asal tujuan yang mempunyai 8 zona/desa.
3. Penelitian ini menggunakan metode konvensional secara terbuka (Metode langsung/ wawancara)
4. Estimasi waktu penelitian 1 bulan.
5. Pengolahan data dengan menggunakan metode langsung atau konvensional

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan merencanakan model bangkitan perjalanan pada kecamatan Tinambung.
2. Hasil yang didapatkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memprediksi bangkitan pergerakan yang berasal dari kecamatan Tinambung.
3. Memberikan gambaran pola pergerakan di kec. Tinambung

1.6. Sistematika penulisan

Secara umum penulisan ini terbagi menjadi lima bab yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil Pengujian dan Pembahasan dan

terakhir penutup. Berikut ini merupakan rincian secara umum mengenai kandungan dari kelima bab tersebut diatas :

BAB I LATAR BELAKANG

Dalam bab ini memuat mengenai pendahuluan yang materinya sebagian besar membahas mengenai hal mendasar pada penelitian yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori – teori, spesifikasi dan rumus - rumus yang digunakan oleh penulis untuk menunjang penelitian yang diperoleh dari referensi berbagai sumber yang penulis dapatkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat bagan alir penelitian, tahap - tahap yang dilakukan selama penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, material penelitian, alat penelitian, prosedur kerja, metode percobaan, metode pengumpulan data, serta diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan disampaikan hasil dan pembahasan data dari penelitian yang telah kami lakukan berdasarkan pada bab-bab sebelumnya. Rumusan masalah dari topik ini telah disampaikan pada Bab 1 yang didukung oleh Bab II di tinjauan Pustaka dan BAB III metode penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V menarik kesimpulan dari sampel dan pembahasan yang menjelaskan mengenai isi penelitian, maksud dan tujuan penulis, serta memberikan saran yang ditujukan kepada pemerintah, instansi berkepentingan/tenaga ahli bangunan dan penelitian selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Masyarakat di Kecamatan Tinambung

Dalam penelitian ini, data ini diperoleh dari responden berdasarkan pengamatan di lapangan dengan penyebaran kuesioner secara acak kepada masyarakat di kecamatan Tinambung.

4.1.1 Jenis Pekerjaan

Dari hasil koesioner data jenis pekerjaan satu rumah tangga ditunjukkan pada tabel 4.1.

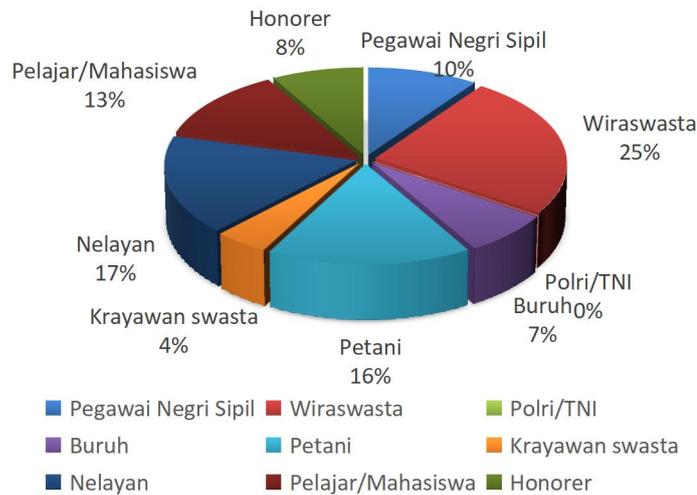
Tabel 4.1 Jenis pekerjaan

| Pekerjaan | |
|---------------------|-----|
| Pegawai Negri Sipil | 18 |
| Wiraswasta | 45 |
| Polri/TNI | 2 |
| Buruh | 13 |
| Petani | 30 |
| Krayawan swasta | 8 |
| Nelayan | 31 |
| Pelajar/Mahasiswa | 23 |
| Honorer | 15 |
| Total | 185 |

(Sumber: Hasil rekap kuesioner penelitian,2023)

Berdasarkan tabel hasil koesioner data jenis pekerjaan satu rumah tangga di atas diperoleh untuk jenis pekerjaan Pegawai negri sipil sebanyak 18 orang, Wiraswasta sebanyak 45 orang, Polti/TNI sebanyak 2 orang, Buruh sebanyak 13 orang, Petani sebanyak 30 orang, Karyawan swasta sebanyak 8 orang, Nelayan Sebanyak 31 orang, Pelajar/mahasiswa sebanyak 23 orang, dan Honorer sebanyak 15 orang. Jadi, total reponden berdasarkan pekerjaan sebanyak 185 orang.

PERSENTASE PEKERJAAN



Gambar 4.1 Jumlah Presentase Pekerjaan Responden.

(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

Dari data jenis pekerjaan paling banyak di peroleh dari hasil kuesioner yaitu wiraswasta sebanyak 25% dan Yang paling sedikit karyawan swasta sebanyak 4%.

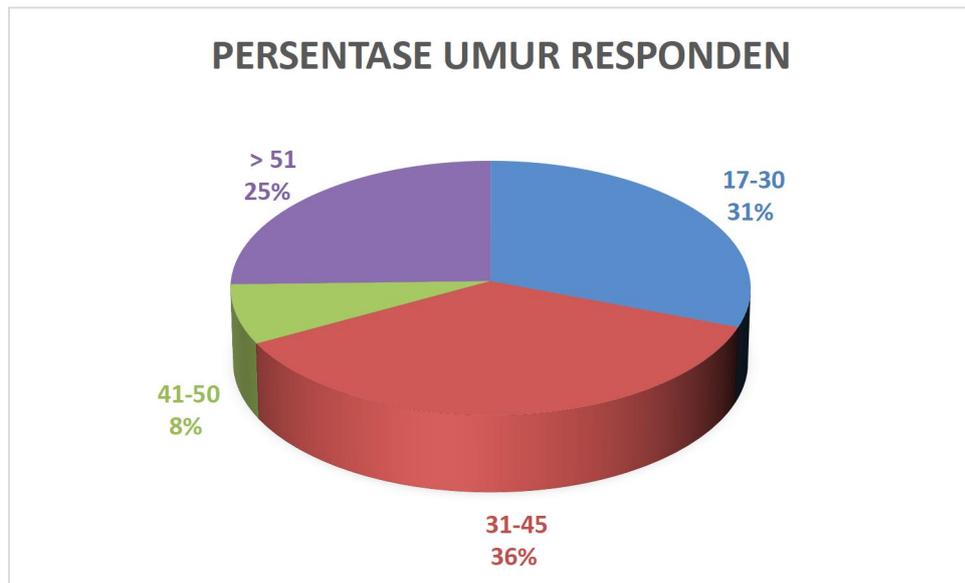
4.1.2 Umur

Faktor umur akan mempengaruhi jumlah pelaku perjalanan, biasanya pelaku perjalanan dengan usia produktif memiliki kecenderungan melakukan perjalanan yang lebih banyak. Dari hasil koesioner dapat diperoleh data karakteristik umur masyarakat kecamatan Tinambung sebagai berikut:

Tabel 4.2 Umur responden.

| Umur | | | | |
|------------------|---------------|-------|-------|------|
| Rentang Usia | 17-30 | 31-45 | 41-50 | > 51 |
| Jumlah Responden | 57 | 67 | 14 | 47 |
| Total Responden | 185 Responden | | | |

(sumber: Hasil rekap koesioner penelitian, 2023)



Gambar 4.2 presentase umur responden.

(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan **Gambar 4.2**, jumlah penduduk di kecamatan Tinambung yang berada pada usia berkisar antara 31-45.tahun mencapai 36% merupakan yang tertinggi, sedangkan jumlah penduduk yang terendah berumur 41-50 tahun, persentasenya mencapai 8%, sisanya penduduk berumur 17-30 tahun 31% dan diatas >51 Tahun 25%.

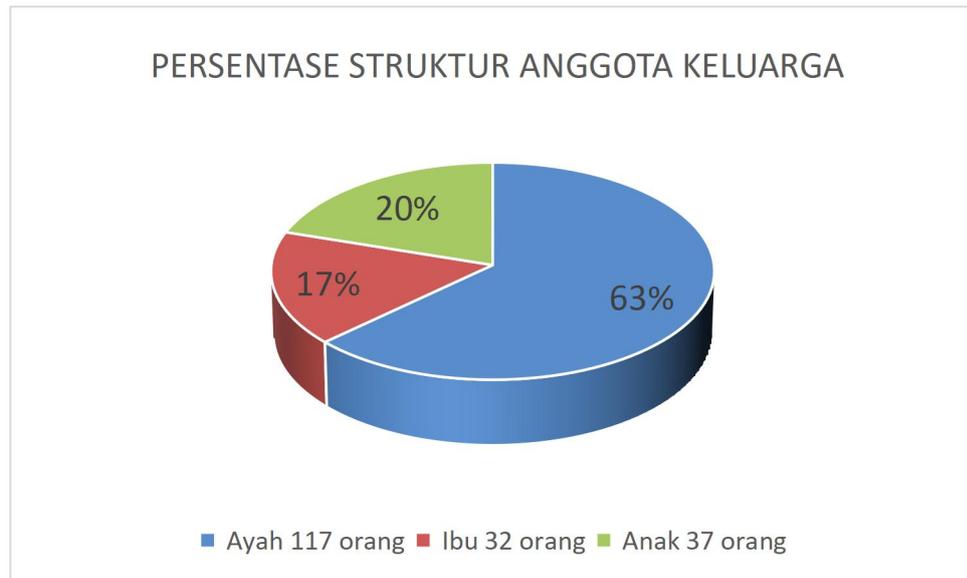
4.1.3 Struktur Keluarga

Berdasarkan hasil koesioner dapat diperoleh data karakteristik struktur keluarga pada masyarakat kecamatan Tinambung yang mana ditunjukkan pada tabel 4.3 struktur keluarga.

Tabel 4.3 struktur Keluarga

| Struktur Anggota Keluarga | | | |
|---------------------------|---------------|----------|----------|
| Kategori | Ayah | Ibu | Anak |
| Jumlah Responden | 117 orang | 32 orang | 36 orang |
| Persen | 63% | 17% | 20% |
| Total Responden | 185 responden | | |

(Sumber: Hasil rekap kuesioner penelitian 2023)



Gambar 4.3 persentase struktur anggota keluarga
(sumber: Hasil penelitian,2023)

Dari hasil struktur keluarga aktivitas paling banyak dihasilkan oleh ayah dari hasil 117 responden atau 63% dan yang paling sedikit dilakukan oleh anggota keluarga lainnya yaitu 32 responden atau 17%.

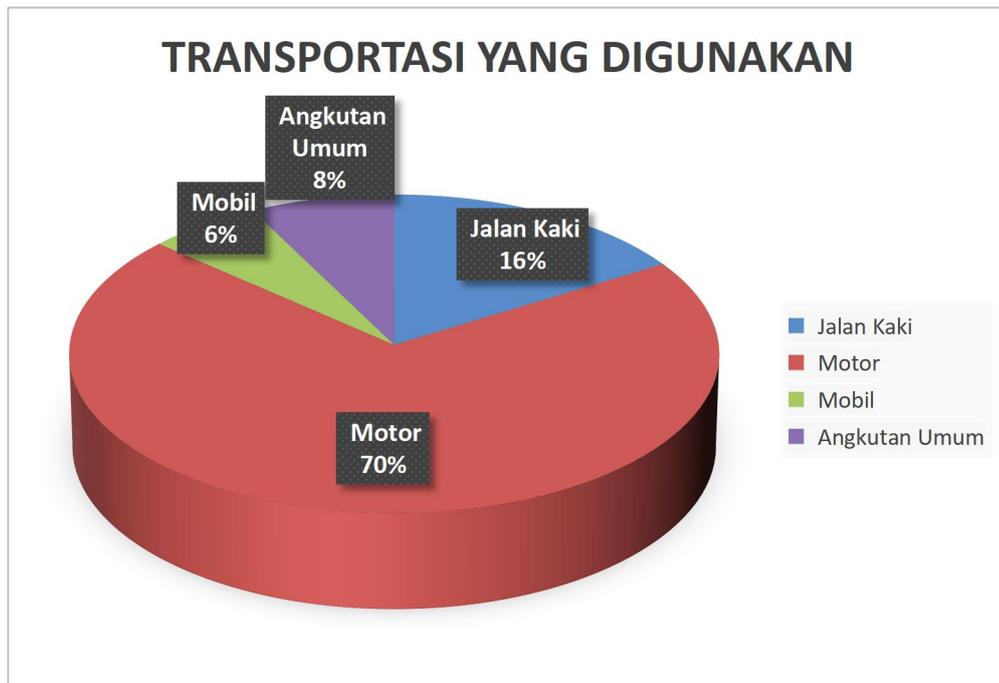
4.1.4 Jenis Transportasi Yang Digunakan

Dari hasil koesioner data jenis kendaraan yang digunakan untuk tujuan beraktivitas pada **Tabel 4.4**

Tabel 4.4. Jenis Transportasi Yang Digunakan.

| Transportasi Yang Digunakan | | | | |
|-----------------------------|---------------|-------|-------|---------------|
| Jenis Transportasi | Jalan Kaki | Motor | Mobil | Angkutan Umum |
| Jumlah Responden | 30 | 130 | 11 | 14 |
| Total Responden | 185 Responden | | | |

(Sumber : Hasil rekap kuesioner penelitian,2023)



Gambar 4.4 Jumlah Presentase Jenis Transportasi Yang Digunakan Responden.

(sumber: Hasil penelitian,2023)

Analisa terhadap digunakan bertujuan jenis moda yang untuk mengetahui jenis kendaraan yang digunakan pada saat sedang melakukan perjalanan, sehingga dapat diperkirakan tujuan orang tersebut melakukan misalnya orang perjalanan.lebih memilih menggunakan Bus untuk untuk menempuh untuk menempuh jarak perjalanan yang relatif jauh atau kendaraan pribadi dengan alasan menghemat ongkos perjalanan dan factor waktu. Dari data jenis kendaraan yang digunakan paling banyak menggunakan motor sebanyak 70% dan yang paling sedikit menggunakan mobil sebanyak 6% . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan angkutan umum lebih banyak, dibanding dengan penggunaan kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor yang cukup tinggi. Kemungkinan hal ini disebabkan pemakai jasa angkutan umum mulai beralih menggunakan sepeda motor,maka waktu perjalanan untuk mencapai tujuan perjalanan akan semakin cepat dibandingkan menggunakan angkutan umum seperti angkot ataupun lainnya yang harus menunggu antrian untuk mencari penumpang ditambah lagi dengan pertimbangan factor kenyamanan, apalagi saat

ini banyak pilihan jenis dan harga sepeda motor yang beredar di pasaran sesuai dengan kemampuan setiap responden untuk memilikinya.

4.1.5 Data Perjalanan

Tujuan melakukan analisa maksud perjalanan ini adalah untuk mengetahui perjalanan yang akan dicapai oleh kecamatan Tinambung, sehingga karakteristik pola perjalanan yang dicari dapat diperoleh. Maksud perjalanan merupakan factor penyebab terjadinya pergerakan dari suatu tempat ketempat lain. Maksud perjalanan yang ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari : bekerja, pendidikan, belanja dan lainnya.

a. Perjalanan Berangkat dari Rumah Menuju Ke Tempat Kerja

Tabel 4.5. Jam Berangkat dari Rumah

| Berangkat Dari Rumah Menuju Tempat Kegiatan | | | | | | |
|---|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------------------|
| Jam Berangkat | 04:00 - 08:00 | 08:00 - 11:00 | 11:00 - 15:00 | 15:00 - 16:00 | 16:00 - 23:00 | Total Tujuan Responden |
| Tujuan Pendidikan | 11 | 14 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| Tujuan Pekerjaan | 46 | 104 | 0 | 0 | | 150 |
| Tujuan Belanja | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| Tujuan Lainnya | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Total Waktu Berangkat | 57 | 133 | 0 | 0 | 0 | 185 Responden |

(Sumber : Hasil rekap kuesioner penelitian,2023)

Pada Tabel 4.5 menunjukkan jam puncak keberangkatan dari rumah yang menuju ke tempat tujuan terjadi pada jam 04:00 – 08:00 Pagi dengan responden paling banyak sebesar 46 dimana responden beraktivitas guna untuk keperluan pekerjaan, kemudian sebanyak 11 keperluan Pendidikan dan ada juga tujuan untuk berbelanja sebanyak 2 dan yang paling sedikit adalah keperluan lainnya sebanyak 10 responden dan merupakan perjalanan siswa/mahasiswa menuju sekolah/kampus untuk melakukan proses belajar. Sedangkan kegiatan lainnya adalah jasa, perdagangan, perkantoran yang memulai kegiatan. Dan dimana pada jam 15:00-16:00 tidak adanya aktivitas

yang berangkat dari rumah. Lalu pada 08:00-11:00 dimana aktivitas menuju Pendidikan sebanyak 14, pekerja sebanyak 104. Pada 15:00-16:00 tidak ada pergerakan baik dari segi Pendidikan, pekerjaan maupun lainnya. Kemudian 11:00-15:00 dan 16:00-23:00 hanya ada pergerakan dengan tujuan pekerjaan dengan 1 responden.

b. Perjalanan Pulang Ke Rumah

Tabel 4.6. Jam Pulang ke umah

| Perjalanan Pulang Kerumah | | | | | Total Responden |
|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------|
| Jam Pulang | 06:00 - 08:00 | 08:00 - 11:00 | 11:00 - 15:00 | 15:00 - 18:00 | 185 Responden |
| Dari Pendidikan | | 0 | 8 | 18 | |
| Dari Pekerjaan | 0 | 0 | 51 | 100 | |
| Dari Belanja | 0 | 1 | 5 | 0 | |
| Dari Lainnya | 0 | 1 | 2 | 0 | |
| Total Jam Pulang | 0 | 2 | 65 | 118 | |

(Sumber : Hasil rekap kuesioner penelitian,2023)

Pada Tabel 4.6 jam 15:00- 18:00 menunjukkan hasil tertinggi dengan total responden paling banyak sebesar 118 responden yang dari melakukan aktivitas Pendidikan sebanyak 8 dan aktivitas dari pulang kerja sebanyak 51 responden dan yang telah melakukan aktivitas belanja sebanyak 5 responden. Pada jam 11:00-15:00 merupakan kepadatan nomor 2 sebanyak 65 responden yang dimana aktivitas yang terjadi dari segi Pendidikan 8 responden, pekerjaan sebanyak 51 responden. Di jam 08:00-11:00 didapatkan pergerakan aktivitas pulang menuju rumah sebanyak 2 dimana yang telah melakukan aktivitas belanja sebanyak 1 dari responden yang lainnya sebanyak 1 responden. Pada 06:00-08:00 tidak terjadi aktivitas dari segi Pendidikan, pekerjaan, belanja dan aktivitas lainnya yaitu 0 responden. Dan yang paling terkecil perjalanan pulang kerumah adalah jam 06:00-08:00 tidak terjadi aktivitas apapun.

4.1.6 Tujuan Perjalanan

Tabel 4.7. Tujuan Perjalanan

| Tujuan perjalanan | | | | |
|-------------------|------------|-----------|--------------------|---------|
| Alasan Perjalanan | Pendidikan | Pekerjaan | Pasar/perbelanjaan | Lainnya |
| Jumlah Responden | 24 Orang | 150 Orang | 6 Orang | 5 Orang |
| Total Responden | 185 orang | | | |

(Sumber : Hasil rekap kuesioner penelitian,2023)



Gambar 4.4 Jumlah Presentase Tujuan Perjalanan Responden.

(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

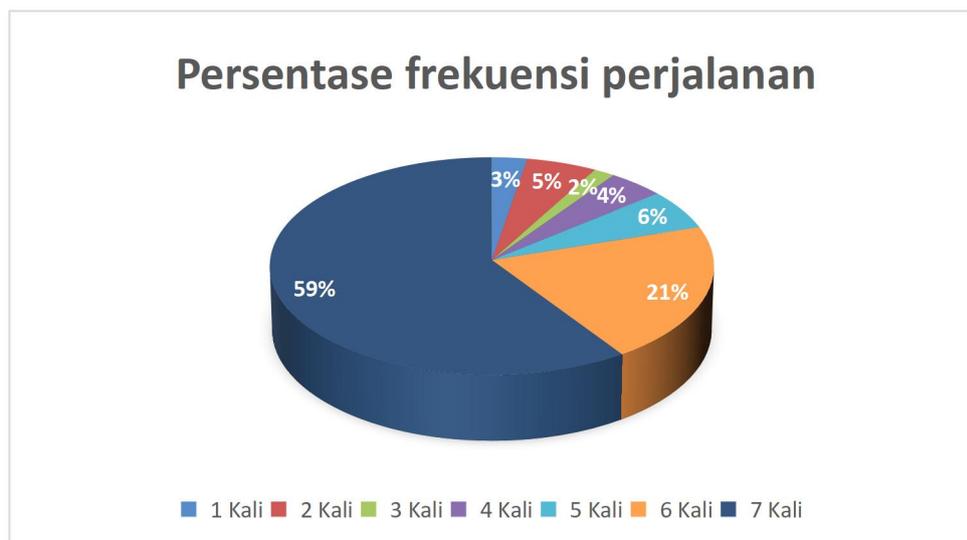
Pada tabel dan gambar diatas dapat menunjukkan kemana saja tujuan aktivitas pada masyarakat di kecamatan Tinambung dan dimana didapatkan tujuan perjalanan untuk pergi bekerja merupakan yang paling tinggi yaitu 81% dan yang paling rendah adalah lainnya yaitu 3%.

4.1.7 Frekuensi Perjalanan/Minggu

Tabel 4.8. Frekuensi Perjalanan

| Frekuensi perjalan/Minggu | | | | | | | |
|---------------------------|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Perjalanan | 1 Kali | 2 Kali | 3 Kali | 4 Kali | 5 Kali | 6 Kali | 7 Kali |
| Jumlah Responden | 5 | 10 | 3 | 8 | 11 | 38 | 110 |
| Total Responden | 185 orang | | | | | | |

(Sumber : Hasil rekap kuesioner penelitian,2023)



Gambar 4.5 Jumlah Presentase Frekuensi Perjalanan Responden

(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

Dari data struktur keluarga frekuensi perjalanan/minggu Frekuensi perjalan 7 kali dalam 1 minggu adalah yang tertinggi dengan 110 responden atau 59% dan yang terendah adalah 1 kali sebanyak 3 responden atau 3%.

4.2 Pola Perjalanan

Analisis terhadap pola perjalanan ini adalah untuk mengetahui besaran perjalanan dari dan kemana tujuan yang ada di kecamatan Tinambung. Kebanyakan orang memerlukan perjalanan untuk mencapai tempat- tempat tujuan seperti bekrja, bersekolah atau ketempat-tempat Pendidikan yang lain, berbelanja, ketempat-

tempat pelayanan, mengambil bagian dalam berbagai kegiatan sosia, serta banyak tujuan yang lainnya.

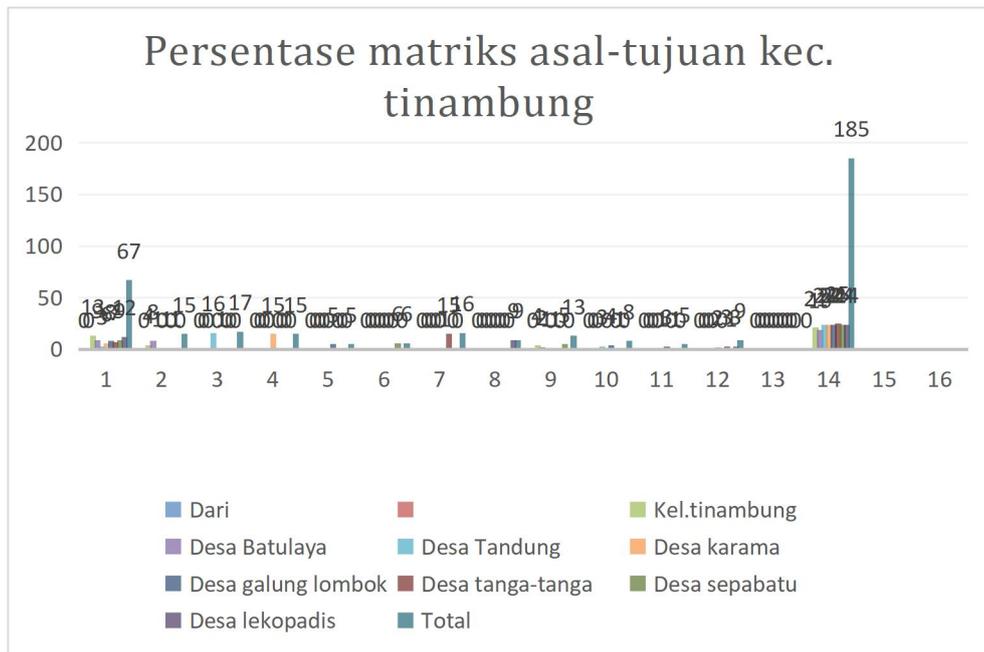
4.2.1 Matriks Asal dan Tujuan

Pengolahan data primer juga menghasilkan matriks asal tujuan seperti pada tabel 4.14 yang menunjukkan distribusi perjalanan di kecamatan Tinambung secara umum yang menggambarkan pola perjalanan terbentuk.

Tabel 4.9. Matriks Asal dan Tujuan Kecamatan Tinambung

| Dari | Tujuan | | | | | | | | | | | | | Total |
|--------------------|----------------|---------------|--------------|--------------|--------------------|-------------------|-------------|------------------|--------------|----------------|---------------|---------------|---------|-------|
| | Kel. Tinambung | Desa Batulaya | Desa Tandung | Desa. Karama | Desa Galung Lombok | Desa. Tangantanga | Desa Sepatu | Desa. Leko padis | Link Labuang | Link. Tg. Batu | Link. Lembang | Padhag-padhag | Lainnya | |
| Kel.tinambung | 13 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 |
| Desa Batulaya | 9 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 |
| Desa Tandung | 3 | 1 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 24 |
| Desa karama | 6 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 24 |
| Desa galung lombok | 8 | 1 | 1 | 0 | 5 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 3 | 0 | 0 | 24 |
| Desa tangantanga | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 25 |
| Desa sepatatu | 9 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 |
| Desa lekopadis | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 24 |
| Total | 67 | 15 | 17 | 15 | 5 | 6 | 16 | 9 | 13 | 8 | 5 | 9 | 0 | 185 |
| persen | 37% | 8% | 9% | 8% | 3% | 3% | 8% | 5% | 7% | 4% | 3% | 5% | 0% | 100% |

(Sumber : Hasil rekap kuesioner penelitian,2023)



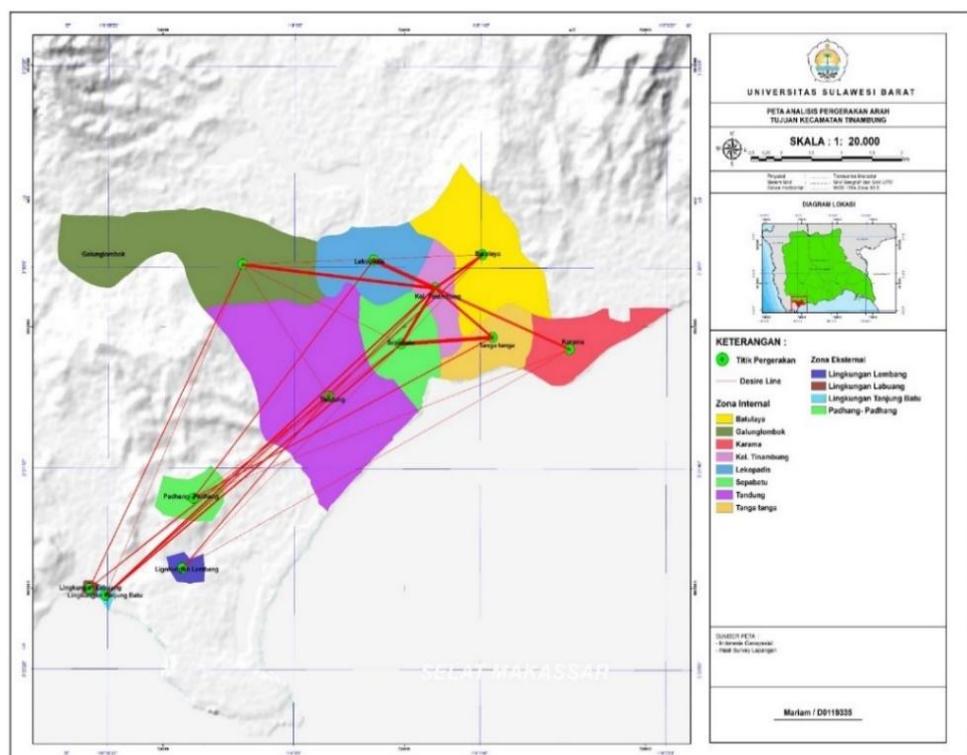
Gambar 4.6 : Persentasi matriks asal tujuan kec. Tinambung.

(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan Tabel dan gambar diatas menunjukkan pola perjalanan orang di Kecamatan Tinambung secara umum. Dari 185 Responden yang ada maka diperoleh data wilayah dengan asal dan tujuan perjalanan tertinggi adalah Kelurahan Tinambung dengan persentase 37%, lalu diikuti Desa tandung zona 3 dengan 9%, Zona Eksternal Lingkungan Labuang zona 8 dengan 7% , Zona Eksternal padhang-padhang zona 12 dengan 5%, dan Zona Eksternal Lingkungan tanjung batu Zona 10 dengan 4%. Sedangkan tujuan perjalanan terendah terjadi di zona 5,6,dan zona 11 dengan persentase 3%.Ini menunjukkan bahwa perjalanan yang dilakukan sebagian besar masih dalam jarak relatif bervariasi. Distribusi perjalanan yang tidak merata merupakan permasalahan yang serius bila terus terjadi tiap tahunnya, penumpukan kendaraan di wilayah tertentu saja akan menimbulkan kemacetan nantinya. Jika ditinjau secara keseluruhan, pola perjalanan setiap hari di suatu kota pada dasarnya merupakan gabungan dari pola perjalanan bekerja, pendidikan, belanja dan Lainnya.

4.2.2 Desire Line

Desire line (Garis keinginan) garis lurus yang menggambarkan hubungan antar asal dan tujuan pergerakan yang dimana di kecamatan Tinambung terdapat 2 pergerakan zona yaitu zona internal dan eksternal. Pergerakan pada zona internal adalah pergerakan masyarakat yang dimana asal dan tujuannya ada di kecamatan Tinambung yang terdiri dari 7 desa dan 1 kelurahan dan zona eksternal adalah berasal dari zona internal yang mempunyai tujuan di luar zona internal yang dimana zona ini adalah Lingkungan labuang, Lingkungan Tg. batu, Lingkungan lembang, dan Padhang-padhang yang berada di kabupaten majene. Pergerakan dari zona asal pergerakan menuju zona tujuan perjalanan terlihat dengan bentuk desire line pada Gambar 4.7 yang merupakan zona internal dan zona eksternal.



Gambar 4.7 Desire line zona internal dan eksternal
(Sumber : Hasil Penelitian, 2023)

Melalui table MAT yang telah dibuat berdasarkan jumlah responden dan arah asal tujuannya maka dilakukan analisis untuk menentukan pola pergerakan yang terbanyak tertuju pada desa tertentu. Tabel MAT in juga dapat dijadikan acuan untuk

melakukan perencanaan dan manajemen system transportasi.

Jadi berdasarkan hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui arah pergerakan yang paling dominan di lakukan pada zona internal yaitu sebanyak 81% dan zona eksternal 19%, yang kemudian dijadikan acuan untuk menggambarkan hubungan asal dan tujuan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Tinambung atau biasa disebut *Desire Line*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut SNI 03-1733-2004 Tentang pola tata ruang menjelaskan tentang tata cara pertampalan analisis kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang. Maka dari hasil penelitian dan analisis diatas dengan menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner terbuka, maka didapatkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian, pola pergerakan yang terbentuk dari Analisis Matriks asal tujuan yaitu pergerakan yang berasal dari asal tujuan pada zona internal sebesar 81% sedangkan tarikan pergerakan pada zona Eksternal hanya sebesar 19% dimana zona eksternal yang dimaksud adalah yang berbatasan langsung dengan kec. Tinambung yaitu kabupaten Majene.

Berdasarkan hasil analisis terhadap karakteristik pergerakan masyarakat tinambung yang telah dilakukan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pengaruh pergerakan dan tarikan yang lebih dominan pada zona internal terdapat pada kel. Tinambung sebesar 37%, dan untuk pergerakan yang palng sedikit terdapat pada desa Tangnga-tangnga sebesar 3%, kemudian untuk pengaruh pergerakan dan tarikan yang paling dominan pada zona eksternal terdapat pada Lingkungan Labuang sebesar 7% dan pegerakan yag paling sedikit terdapat pada Lingkungan Lembang sebesar 3%. Dengan tujuan pergerakan yang paling dominana yaitu menuju ke Pekerjaan sebesar 81% dan yang paling terendah menuju ke perbelanjaan dan lainnya yaitu sebesar 3%. Dengan menggunakan kendaraan yang paling dominan yaitu kendaraan motor sebesar 69% dan yang palig rendah yaitu yang menggunakan kendaraan umum sebesar 7%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta sebagai bahan pendukung bagi penataan jalan, perencanaan pengembangan kawasan dan perencanaan transportasi terkhususnya jalan bagian Kecamatan Tinambung.
2. Di harapkan ada penelitian lebih lanjut dengan pengambilan data menggunakan metode yang lain sehingga dari pengambilan data penelitian ini dapat dibandingkan hasil dari metode pengambilan data lainnya dan dapat juga diaplikasikan pada persimpangan dan jalur kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan. 2018. Analisis Bangkitan dan Tarikan Perjalanan Pada Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatra Utara
- Badan Pusat Statistik, 2018. Majene dalam angka 2021. BPS Kabupaten Majene.
- Bappeda: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Majene J.Dwijoko Ansusanto, Ahmad Munawar, Sigit Priyanto, Bambang Hari Wibisono.
2014. Karakteristik pola perjalanan di kota yogyakarta. *Jurnal Transportasi Vol. 14: 61-68*
- J.Dwijoko Ansusanto. Dkk. 2013. Model asal tujuan orang dalam pergerakan hariandi kota yogyakarta. *Jurnal teknik sipil*. 171-180
- Jimi Amijaya , Hitapriya Suprayitno. 2018. Pemodelan Bangkitan Dan Tarikan Perjalanan Moda Sepeda Motor Di Wilayah Perkotaan Gresik Tahun 2018. *Jurnal Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas – Vol. 2, Sup.*
- Marwin, Suprianto. 2017. Analisis Bangkitan dan Tarikan Pengunjung Minimarket Di Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar
- Meike Kumaat. 2013. Analisis Bangkitan Dan Tarikan Pergerakan Penduduk Berdasarkan Data Matriks Asal Tujuan Kota Manado. *Jurnal teknik sipil*. 11(58): 9-13
- Meike Kumaat. 2013. Analisis Bangkitan Dan Tarikan Pergerakan Penduduk Berdasarkan Data Matriks Asal Tujuan Kota Manado. *Jurnal Tekno Sipil*. 58(11): 10 -12
- Muh. Akbar. Dkk. 2020. Analisis pola bangkitan lalu lintas dengan menggunakan metode matriks asal tujuan. *Jurnal teknik sipil*. 9(2): 56-65
- Niken Puspitasari, Syafi'i, Setiono 2014. Estimasi matriks asal tujuan perjalanan menggunakan model Gravity dengan fungsi hambatan tanner dikota surakarta. *e- Jurnal MATRIKS TEKNIK SIPIL Vol. 2 No. 2/Juli 2014/2*
- Niken Puspitasari, Syafi'i, Setiono. 2014 estimasi matriks asal-tujuan perjalanan dengan model gravity dengan fungsi hambatan tanner kota surakarta. *Jurnal teknik sipil*. 2(2): 21-26
- Idham Chalik. 2023. Analisis pergerakan asal tujuan di kecamatan sendana. *Skripsi*.Majene: Universitas Sulawesi Barat.